

## Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Dalam Mengelola Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SDN Kertasari 03 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Melalui Kegiatan Supervisi Menggunakan Zoom Meeting

Husen

SDN Bantarsari 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi

e-mail: [husen@gmail.com](mailto:husen@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting di SDN Kertasari 03 Kecamatan Pebayura Kabupaten Bekasi tahun pelajaran 2020/2021. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan sekolah dengan dua siklus dan masing-masing siklus melalui empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflection). Teknik pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara observasi dan penilaian langsung terhadap peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kualitatif. Pada siklus I Pertemuan 1 kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting berada pada skor 14 dengan persentase 45,83% masih jauh dari target minimal  $\geq 70\%$  sehingga perlu dilakukan siklus I pertemuan 2. Pada siklus I Pertemuan 2 kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting berada pada skor 18 dari 32 dengan persentase 56,25%. Hasil ini masih jauh dari yang diharapkan sehingga perlu dilakukan kembali siklus II. Pada siklus II Pertemuan 1 kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting berada pada skor 22 dengan persentase 68,75% dan Pada siklus II Pertemuan 2 kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting berada pada skor 28 dengan persentase 87,50% dari 32. Hasil ini telah melebihi kriteria keberhasilan supervisi pada penelitian ini. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa upaya peningkatan kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran melalui supervisi pelaksanaan pembelajaran telah berhasil dan dapat diterapkan di SDN Kertasari 03 Kecamatan Pebayura Kabupaten Bekasi.

### Kata kunci :

pts, supervisi, pengelolaan pembelajaran, zoom meeting

### ABSTRACT

*The research objective is to improve teachers' abilities to manage learning during the Covid-19 pandemic through supervision using Zoom Meetings at SDN Kertasari 03, Pebayura District, Bekasi Regency, for the 2020/2021 academic year. The method used is school action research with two cycles and each cycle goes through four stages, namely planning, acting, observing, and reflecting. Research data collection techniques were carried out by means of observation and direct assessment of improving the performance of educators and education staff. The data analysis technique used was quantitative and qualitative analysis. In cycle I Meeting 1 the teacher's ability to manage learning during the Covid-19 pandemic through supervision using Zoom Meeting was at a score of 14 with a percentage of 45.83%, still far from the minimum target of  $\geq 70\%$  so it is necessary to hold cycle I meeting 2. In cycle I Meeting 2 The teacher's ability to manage learning during the Covid-19 pandemic through supervision using Zoom Meeting was at a score of 18 out of 32 with a percentage of 56.25%. This result is still far from expected so it is necessary to repeat cycle II. In cycle II Meeting 1 the teacher's ability to manage learning during the covid-19 pandemic through supervision using the Zoom Meeting was at a score of 22 with a percentage of 68.75% and in cycle II Meeting 2 the teacher's ability to manage learning during the covid-19 pandemic through supervision using Zoom Meeting is at a score of 28 with a percentage of 87.50% of 32. This result has exceeded the criteria for successful supervision in this study. The conclusion that can be drawn is that efforts to improve teachers' abilities in managing learning through supervision of the implementation of learning have been successful and can be implemented at SDN Kertasari 03, Pebayura District, Bekasi Regency..*

### Keywords :

pts, supervision, learning management, zoom meeting

### PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sebenarnya tidak hanya dibenankan kepada siswa saja untuk selalu belajar lebih giat dan tekun terutama di saat ini yang merupakan jaman globalisasi di mana perkembangannya sangat cepat yang dibarengi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang setiap saat selalu mengalami perubahan.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua tenaga pedidik dan tanaga kependidikan

memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting yang baik tentunya akan meningkatkan profesional Guru.

Menurut Nana Sujana dalam Suryosubroto kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran meliputi: 1) Kemampuan merencanakan pembelajaran; 2) Kemampuan

melaksanakan pembelajaran;3) Kemampuan mengevaluasi. Ross L.(1980), mendefinisikan bahwa supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Zoom Meeting merupakan sebuah aplikasi video converence yang dikembangkan oleh perusahaan asal Amerika Serikat ( Zoom Video Communications, Inc ).

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah hingga identifikasi masalah, terdapat kerangka berpikir yang logis di dalam meningkatkan kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research), penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS). PTS ini terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 tahap yaitu : (1) tahap perencanaan program tindakan,(2) pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi.

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di SDN Kertasari 03 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. Dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 selama kurang lebih 4 bulan mulai 15 Agustus sampai dengan 17 Nopember 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus. Penelitian ini merupakan proses pengkajian sistem berdaur sebagaimana kerangka berpikir yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2006). Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan diskusi. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif.

Keberhasilan peningkatan kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting di SDN Kertasari 03 Kecamatan Pebayuran, jika nilai rata-rata peningkatan kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting secara keseluruhan sudah mencapai persentase sebesar  $\geq 70\%$ .

Peneliti dikatakan berhasil jika nilai rata-rata secara keseluruhan guru telah

melaksanakan langkah-langkah pelaksanaan peningkatan kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting dengan benar secara keseluruhan dengan persentase  $\geq 70\%$  dari 32 indikator penilaian supervisi kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui supervisi menggunakan Zoom Meeting yang telah di tentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pra Siklus

Dari hasil wawancara terhadap 8 Guru, peneliti memperoleh informasi bahwa semua guru 2 Guru sudah pernah mendapatkan peningkatan kemampuan pengelolaan pembelajaran, 6 Guru lainnya belum pernah mendapat peningkatan kemampuan pengelolaan pembelajaran (75%) di SDN Kertasari 03 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

### Siklus I

Persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang didapatkan pada siklus I pertemuan 1 berada pada angka 14 (Ya) dari 32 total indikator atau 43,75%. Persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang didapatkan pada siklus I pertemuan 2 berada pada angka 18 (Ya) dari 32 total indikator atau 56,25%.

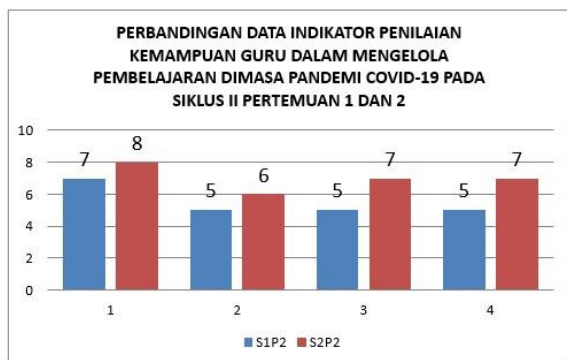
### Siklus II

Persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang didapatkan pada siklus II pertemuan 1 berada pada angka 22 (Ya) dari 32 total indikator atau 68,75%. Persentase kemampuan Guru yang didapatkan pada siklus I berada pada angka 28 (Ya) dari 32 total indikator atau 87,50%.

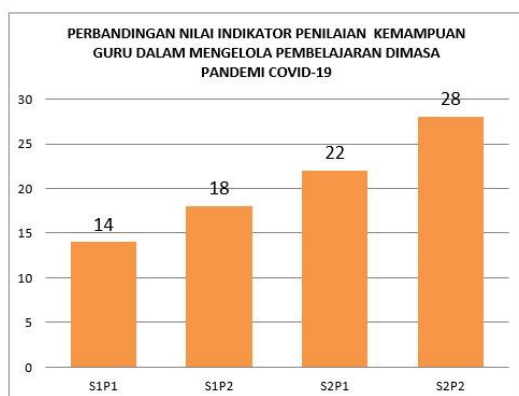
Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa upaya meningkatkan kemampuan Guru dalam mengelola pembelajaran pada pembelajaran di SDN Kertasari 03 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi, telah berhasil diterapkan dengan pencapaian 87,50% pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kinerja yang baik.

NO	KEGIATAN	INDIKATOR PENILAIAN				%	
		1	2	3	4		
1	S1P1	$\Sigma Ya$	5	3	3	3	43,75
		%	63	38	38	38	
2	S1P2	$\Sigma Ya$	6	4	4	4	56,25
		%	75	50	50	50	
3	S2P1	$\Sigma Ya$	7	5	5	5	68,75
		%	87,50	62,50	62,50	62,50	
4	S2P2	$\Sigma Ya$	8	6	7	7	87,50
		%	100,00	75,00	87,50	87,50	

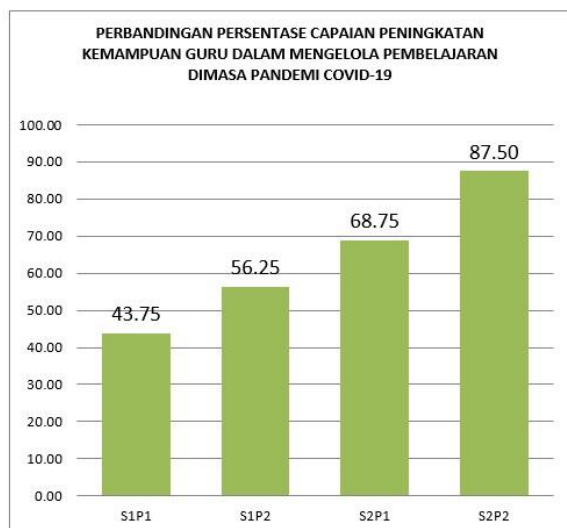
Tabel 1. Perbandingan Data Siklus I Dan Siklus II



Gambar 1. Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2



Gambar 9. Perbandingan Nilai Indikator Penilaian Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19



Gambar 10. Perbandingan Persentase Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19

dimasa pandemi covid-19 yang meningkat signifikan dengan capaian persentase 43,75% pada Siklus I pertemuan 1 dan capaian persentase 56,25% pada Siklus I pertemuan 2, hasil ini masih jauh dari keberhasilan penelitian yang diharapkan sehingga perlu dilakukan siklus II.

2. Peningkatan kemampuan guru dalam dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 Pada siklus II pertemuan 1 capaian persentase 68,75% dan capaian persentase 87,50% pada Siklus I pertemuan 2.
3. Meningkatnya peningkatan Kemampuan Guru Dalam Dalam Mengelola Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 ini menunjukkan bahwa layak untuk diterapkan di SDN Kertasari 03 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Cahyana, dkk. 2005. *Jamur Tiram Pembibitan, Pembudidayaan dan Analisis Usaha*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Erna Maeyasari (2012) "Pengaruh Efektivitas. Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Heriawanto. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja. Karyawan Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor*. Skripsi
- Nawawi, Hadari (1985). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah. Mada University Press.
- FX Sudarsono. *Makalah untuk Penataran Dosen, Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1999.*
- Widyahartono. 1992. *Kerangka Dasar Sistem Inforamasi Manajemen*. Cetakan Keempat. Gramedia. Jakarta. BPFE-Yogyakarta

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tinadakan Sekolah (PTS) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Program peningkatan kemampuan guru dalam dalam mengelola pembelajaran

## PENERAPAN PEER TEACHING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI YOU CAN ALWAYS COME BACK HOME SISWA KELAS 9.B SMP NEGERI 2 CIKARANG BARAT

MUHAMAD ABDUH

SMP Negeri 2 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi  
Afiliasi dan alamat institusi<sup>2</sup> (Arial 8pt)  
e-mail: [abduh091180@gmail.com](mailto:abduh091180@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home dengan penerapan Peer Teaching. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat sejumlah 29 siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 selama 4 bulan. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada tiap siklus pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keberhasilan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian penerapan Peer Teaching untuk meningkatkan hasil belajar kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat pada pelajaran Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home pada Pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa 46,21 dengan 3 yang tuntas dari 29 siswa, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 51,21 dengan 8 siswa yang tuntas, pada Siklus I Pertemuan 2 menjadi 56,21 dengan 9 siswa, hasil ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sehingga perlu dilakukan kembali Siklus II. Pada Siklus II Pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 67,07 dengan 15 siswa yang tuntas dari 29 siswa, pada Siklus II Pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 83,66 dengan 26 siswa yang tuntas dari 29 siswa kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari Prasiklus 10,34%, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 sejumlah 27,59%, pada Siklus I Pertemuan 2 sejumlah 31,03%, hasil ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimum perlu dilakukan kembali Siklus II. Pada Siklus II Pertemuan 1 meningkat menjadi 51,72% dan meningkat lagi menjadi 89,66% pada Siklus II Pertemuan 2. Dari data penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa penerapan Peer Teaching telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat pada pelajaran Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home sehingga layak untuk diterapkan di SMP Negeri 2 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

#### Kata kunci :

peer teaching, hasil belajar, bahasa inggris

### ABSTRACT

*The goal to be achieved in this research is to find out how far the English learning outcomes of You Can Always Come Back Home material increase with the application of Peer Teaching. The data source for this research was 29 students in grade 9.B at SMP Negeri 2 West Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province. When this research was carried out in semester 1 of the 2021/2022 school year for 4 months. The data collected is quantitative and qualitative data. Quantitative data is data obtained from the results of formative tests in each cycle. While the qualitative data is in the form of observations in each learning cycle. The data obtained was then consulted with the success criteria to determine the increase in student learning outcomes. The results of the research on the application of Peer Teaching to improve class 9.B learning outcomes of SMP Negeri 2 Cikarang Barat in the English lesson You Can Always Come Back Home material in the pre-cycle mean grade of student learning outcomes was 46.21 with 3 of the 29 students completing. increased in Cycle I Meeting 1 to 51.21 with 8 students who completed, in Cycle I Meeting 2 to 56.21 with 9 students, this result has not reached the minimum completeness criteria (KKM) so it needs to be repeated Cycle II. In Cycle II Meeting 1 it increased again to 67.07 with 15 students who passed out of 29 students, in Cycle II Meeting 2 it increased again to 83.66 with 26 students who passed out of 29 class 9.B students of SMP Negeri 2 Cikarang Barat. Meanwhile, the percentage of achievement of KKM also increased from Pra-cycle 10.34%, increased in Cycle I Meeting 1 by 27.59%, in Cycle I Meeting 2 by 31.03%, these results have not reached the minimum completeness criteria and need to be repeated in Cycle II. In Cycle II Meeting 1 it increased to 51.72% and increased again to 89.66% in Cycle II Meeting 2. From the research data obtained it can be concluded that the application of Peer Teaching has succeeded in increasing student learning outcomes in class 9.B SMP Negeri 2 Cikarang West in the English lesson material You Can Always Come Back Home so that it is feasible to be applied at SMP Negeri 2 Cikarang Barat, Bekasi Regency, West Java Province.*

#### Keywords :

peer teaching, learning outcomes, English

### PENDAHULUAN

Melalui pendidikan sekolah berbagai aspek pendidikan dapat dikembangkan, agar menghasilkan tenaga-tenaga manusia yang berkualitas dan bermutu. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan bermutu diharapkan dapat

menghadapi tantangan globalisasi yang sedang terjadi.

Belajar sangat erat hubungannya dengan hasil belajar. Belajar adalah suatu proses mengkonstruksikan perilaku aktif siswa untuk menuju perubahan yang dengan sengaja diciptakan untuk memperoleh pengetahuan dan

pemahaman terhadap materi yang hasilnya diwujudkan dalam hasil belajar siswa.

Namun kenyataannya hasil belajar berdasarkan dari observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat, nilai rata-rata observasi awal adalah 46,21 angka ini belum memenuhi nilai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home yaitu  $\geq 70$ . Siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 10,34% dari 29 siswa, dan 89,66% sisanya masih dibawah standart ketuntasan minimal.

Maka perlu dicari suatu metode pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home, itu sendiri, dan juga peningkatan partisipasi siswa, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan sosialnya secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif, dimana dalam kooperatif terdapat berbagai macam metode pembelajaran salah satunya yaitu Peer Teaching.

Secara harfiah Peer Teaching (tutor sebaya) terdiri dari dua kata yaitu tutor dan sebaya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, tutor didefinisikan orang yang memberikan pelajaran (membimbing) kepada seorang atau sejumlah kecil siswa, sedangkan sebaya yaitu sama atau hampir sama umur.

Edward L. Dejnozken dan David E Kopel dalam American Education Enoydopedia, menyatakan bahwa "Metode Peer Teaching adalah sebuah prosedur siswa mengajar siswa lainnya.

Hasil belajar merupakan puncak dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Sedangkan, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2002:3).

hakikat belajar bahasa adalah perubahan tingkah laku kearah yang positif yang merupakan hasil pengalaman dan latihan berkomunikasi dalam rangka belajar bahasa.

Berdasarkan Kemendikbud (2001:8) bahwa pembelajaran Bahasa Inggris adalah siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang membiasakan mereka untuk menafsirkan dan mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui berbagai teks Bahasa Inggris lisan dan tertulis, untuk memperluas hubungan antarpribadi mereka sampai ke tingkat internasional dan untuk memperoleh akses terhadap dunia pengetahuan, gagasan, dan nilai dalam Bahasa Inggris.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua Siklus kegiatan yaitu Siklus I dan Siklus II. Masing-masing Siklus terdiri 4 tahap kegiatan yaitu :Menyusun rencana tindakan; Melaksanakan tindakan; Melakukan observasi; Membuat analisis dilanjutkan refleksi

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini terdiri dari beberapa Siklus. Pada Siklus I jika aktivitas dan hasil pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan maka akan dilanjutkan dengan refleksi untuk pelaksanaan Siklus II.

Penelitian yang dilakukan lokasi di SMP Negeri 2 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat. dilaksanakan pada tanggal 26 Juli sampai dengan 4 November 2021 atau selama  $\pm 4$  bulan.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan teknik tes dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home setelah proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran setelah diterapkannya Peer Teaching pada tes formatif Siklus I, dan Siklus II. Tes ini berupa tes tertulis yang diberikan pada setiap akhir Siklus. Jenis tes yang digunakan berupa tes menjawab 20 soal pilihan ganda.

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh.

Ketuntasan belajar Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home di SMP Negeri 2 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat sebesar  $\geq 70\%$ , berdasarkan KKM yang telah disepakati dalam Kurikulum 2013 untuk individu yaitu ketuntasan hasil belajar siswa jika siswa mendapat nilai  $\geq 70$ .

Kriteria untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika total jumlah anak yang mampu menguasai Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home dengan nilai rata-rata kelas 70. Dan proses perbaikan pembelajaran dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika jumlah siswa dengan persentase ketercapaian KKM  $\geq 70\%$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pra Siklus**

Hasil penelitian penerapan Peer Teaching untuk meningkatkan hasil belajar kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat pada pelajaran Bahasa

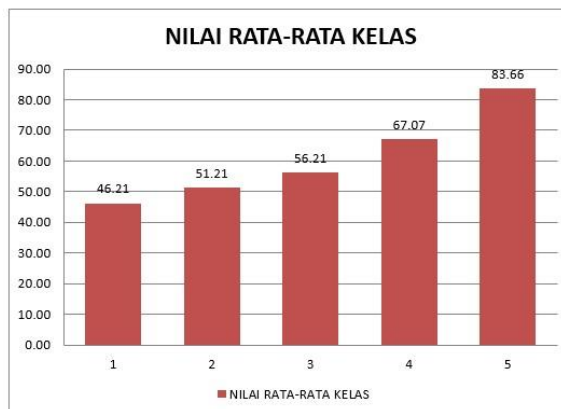
Inggris materi You Can Always Come Back Home pada Pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa 46,21 dengan 3 yang tuntas dari 29 siswa tuntas atau 10,34% dari 29 siswa.

**Siklus I**

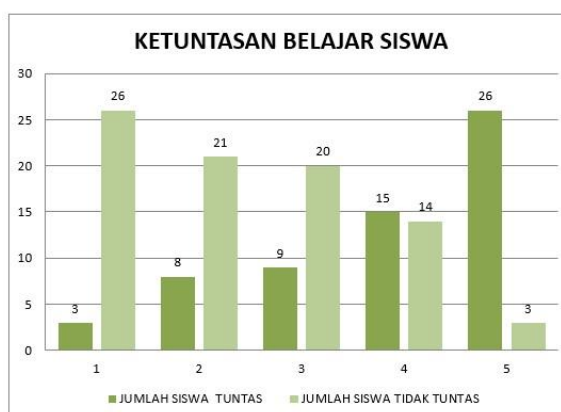
Hasil data pada proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 1 ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu nilai rata-rata kelas 51,21 dengan 8 siswa tuntas atau 27,59% dari 29 siswa. Pada proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 2 ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu nilai rata-rata kelas 56,21 dengan 9 siswa tuntas atau 31,03% dari 29 siswa masih jauh dari nilai KKM  $\geq 70$  yang diharapkan.

**Siklus II**

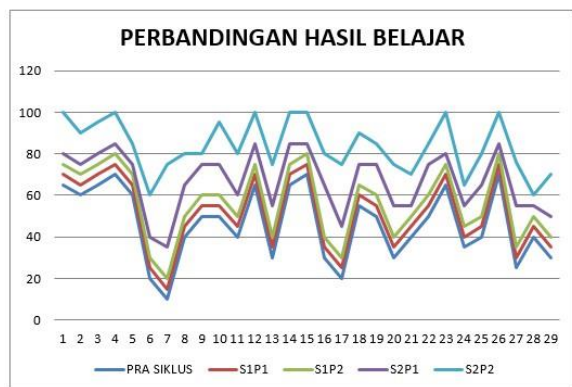
Hasil data pada proses pembelajaran pada Siklus II Pertemuan 1 ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 67,07 dengan 15 siswa tuntas atau 51,72% dari 29 siswa. meningkat menjadi 83,66 dengan 26 siswa tuntas atau 89,66% dari 29 siswa.



Gambar 2. Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Gambar 3. Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa



Gambar 4. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Peer Teaching yang digunakan pada pelajaran Bahasa Inggris materi You Can Always Come Back Home dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat, terbukti berhasil hal ini dapat dilihat dari data penelitian pada Pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa 46,21 dengan 3 yang tuntas dari 29 siswa, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 yaitu

51,21 dengan 8 siswa yang tuntas, pada Siklus I Pertemuan 2 yaitu 56,21 dengan 9 siswa yang tuntas selanjutnya pada Siklus II Pertemuan 1 meningkat lagi yaitu 67,07 dengan 15 siswa yang tuntas dari 29 siswa, pada Siklus II Pertemuan 2 meningkat lagi yaitu 83,66 dengan 26 siswa yang tuntas dari 29 siswa kelas 9.B SMP Negeri 2 Cikarang Barat. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari Pra Siklus 10,34%, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 sejumlah 27,59%, pada Siklus I Pertemuan 2 sejumlah 31,03%, meningkat menjadi 51,72% pada Siklus II Pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 89,66% pada Siklus II Pertemuan 2.

Purwanto. (2009). Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Belajar.  
Syah Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.  
Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.  
Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.  
Suyadi. 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta.  
Zaini, Hisyam dkk. 2007. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD IAIN. Sunan Kalijaga & Pustaka Insan Madani

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka.  
Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2009. Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta.  
Agus Supriyono. 2009. Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Pelajar  
Aqib, Zainal. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya.  
A.M Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rajawali. Pers  
Anita Lie. 2008. Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo  
Arikunto, Suharsimi. 1987. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara.  
Arikunto Suharsimi. 1988. Pengelolaan Kelas dan Siswa.CV Rajawali.Jakarta.  
Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.  
Arikunto, Suharsimi. (2009). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta:Bumi. Aksara.  
Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.  
Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta  
Isjoni. 2008. Pembelajaran Virtual. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.  
Isjoni. (2009). Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok. Bandung : Alfabeta.  
Oemar Hamalik. 2006. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Bumi Aksara  
Poerwadarminta. 1983. Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar. Jakarta : Puskurbalitbang